

PENGARUH RANGSANG PUTTING TERHADAP PENINGKATAN HIS PADA IBU BERSALIN KALA II DI RSUD CIMACAN CIANJUR

Rahmawati¹, Denisa Sri Wahyuni²

Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua

Jln. Hankam Desa Jogjogan, Kecamatan Cisarua Bogor

Email: rahmawaturmaisya@gmail.com , denisasriwahyuni322@gmail.com

ABSTRAK

His yang tidak adekuat dapat menyebabkan persalinan lama, sehingga dapat menimbulkan beberapa komplikasi. Ada banyak cara melakukan stimulasi untuk persalinan, salah satunya adalah dengan cara metode stimulasi putting susu, yaitu menstimulasi dengan cara memilin-milin putting susu ibu saat proses persalinan, stimulasi puting susu dapat menambah intensitas kontraksi uterus karena stimulasi responden regang ini akan melepaskan oksitosin dari hipofisis posterior. Adapun factor yang mempengaruhi persalinan yaitu power, passage serta passanger. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh rangsangan putting terhadap peningkatan His pada ibu bersalin kala II. Jenis penelitian ini pre eksperimen dengan pendekatan kuantitatif pelaksanaan penelitian ini dari 27 Maret-26 Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin berjumlah 10 orang dalam elompok keksperimen. Jumlah sampel yang memenuhi inklusi berjumlah 10 orang dan penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Karakteristik yang ada yaitu Riwayat his, Parita, usia dan pendamping persalinan.

Kata kunci : stimulasi, putting susu, his

ABSTRACT

Inadequate hys can cause prolonged labor, which can cause several complications. There are many ways to stimulate labor, one of which is by means of the nipple stimulation method, which is stimulating by twisting the mother's nipples during labour, nipple stimulation can increase the intensity of uterine contractions because the stimulation of this stretch responder will release oxytocin from the pituitary. posterior. The factors that influence labor are power, passage and passanger. The purpose of this study was to identify the effect of nipple stimulation on the increase in His in the second stage of labour. This type of research was experimental with a quantitative approach to conducting this research from 27 March to 26 May 2023. The population in this study was 10 mothers in the experimental group. The number of samples that met the inclusion was 10 people and this study used accidental sampling. Existing characteristics are his history, parity, age and birth companion.

Keywords: stimulation, nipple, his

PENDAHULUAN

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam Rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Yuni fitriana,2022).

Kematian ibu tahun 2020 berdasarkan pelaporan profil Kesehatan kabupaten/kota sebanyak 745 kasus atau 88,77 per 100.000 KH, meningkat 61 kasus dibandingkan tahun 2019 yaitu 684 kasus. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 27,92 % perdaraha, 28,86% hipertensi dalam kehamilan, 3,76% infeksi, 10.07 % gangguan system peredaran darah (jantung), 3,49% gangguan metabolik dan 25,91 % penyebab lainnya. (Dinkes jawa barat, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat,2020).

Sedangkan AKI di kabupaten cianjur dapat diketahui bahwa tahun 2015 kasus kematian ibu sebanyak 21 kasus, dan meningkat pada tahun

2016 menjadi 32 kasus kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 4 kasus dan 2018 sebanyak 11 kasus, pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 menjadi 22 kasua kematian ibu atau 56,83 per 100 ribu kelahiran hidup. (Diskominfo Cianjur, 2020).

Anatomi payudara. Payudara (mamae) adalah kelenjar yang terletak dibawah kulit, di atas otot dada. Fungsi dari payudara adalah memproduksi susu untuk nutrisi bayi. Manusia mempunyai sepasang kelenjar payudara, beratnya kurang lebih 200gram, saat hamil 1600gram, dan saat menyusui 800gram (Andina,2016).

Struktur payudara Wanita terdiri dari tiga bagian yaitu kulit, jaringan subcutat (jaringan bawah kulit), dan corpus mammae. Bagian-bagian utama payudara yang perlu diketahui ada tiga macam yaitu corpus (badan), areola, papilla atau putting. Putting susu biasanya mempunyai warna dan tekstur yang berbeda-beda dari kulit sekelilingnya. Warna yang kegelapan itu di sebabkan oleh penipisan dan penimbunan pigmen pada kulitnya. Perubahan warna ini tergantung dari

corak kulit dan adanya kehamilan. Pada Wanita yang corak kulitnya kehitaman maka warnanya akan lebih gelap dan kemungkinan menetap (weni,2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian pre eksperimen yaitu dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian pre eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini berdesain “One-Shoot Case Study” yaitu dengan diberi treatment/perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya. (Azwar ,2018) dengan uji statistic menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test.

Populasi adalah keseluruhan elemen atau subjek penelitian, dalam arti lain dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki nilai yang semua ini ingin diteliti sifatnya. (Azwar ,2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur yang berjumlah 20 orang.

Sampel dapat diartikan

Sebagian dari populasi dengan cara tertentu dianggap representative untuk mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 10 ibu bersalin dimana semua responden diberikan perlakuan. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu dengan persalinan normal dengan pembukaan 10 cm tanpa bantuan induksi persalinan, gym ball, hypno dan lain-lain yang bersedia menjadi responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *accidental sampling* yang mana dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai konteks dengan penelitian.

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi maka perlu ditentukan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri- ciri yang perlu dipengaruhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Pada penelitian ini kriteria inklusi adalah ibu dengan persalinan normal dengan pembukaan 10 cm.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan

tahapan persiapan, tahap pengolahan data dan tahap evaluasi. Alat ukur pada penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan his pada ibu bersalin kala II dengan menggunakan lembar observasi .

Metode statistic univariate digunakan untuk menganalisa secara deskriptif setiap variable penelitian yaitu karakteristik responden Dalam penelitian ini Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi responden Karakteristik Rangsang Putting Terhadap Ibu Bersalin Kala II Berdasarkan His di RSUD Cimacan

Rangsang putting susu	Jumlah	Presentasi
Berhasil	10	100%
Tidak berhasil	0	0%
Jumlah	10	100%

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa dari 10 responden yang dilakukan rangsangan putting susu yang berhasil sebanyak 10 responden (100%) dan yang tidak berhasil sebanyak 0 repondens (0%).

Distribusi prekuensi responden Karakteristik Rangsang Putting Terhadap Ibu Bersalin Kala II Berdasarkan paritas di RSUD Cimacan.

Variable paritas	Jumlah	Persen
Primigravida	5	50%
Multigravida	5	50%
Jumlah	10	100%

Sumber Data Pprimer

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 10 responden (100%) orang yang menjdi responden sebanyak 10 responden, dengan semua responden yang diberikan perlakuan rangsangan putting terhadap peningkatan his kala II di RSUD Cimacan tahun 2023. Berdasarkan paritas pada primigravida berjumlah 5 responden (50%) serta multigravida 5 responden (50%).

Distribusi prekuensi responden Karakteristik Rangsang Putting Terhadap Ibu Bersalin Kala II Berdasarkan Riwayat His persalinan lalu di RSUD Cimacan

Variable Riwayat his Persalinan lalu	Jumlah	Persen
Normal	10	100%
Sc/ Secio caesarea	0	0%
Jumlah	10	100%

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 10 responden (100%) orang yang menjadi responden sebanyak 10 responden dengan semua responden yang diberikan perlakuan rangsangan putting terhadap peningkatan his kala II di RSUD Cimacan tahun 2023. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa responden memiliki Riwayat persalinan normal.

Distribusi prekuensi responden Karakteristik Rangsang Putting Terhadap Ibu Bersalin Kala II Berdasarkan Pendamping Persalinan di RSUD Cimacan.

Variable pendamping persalinan	Jumlah	Persen
Ada damping	10	100%
Tidak ada damping	0	0%
Jumlah	10	100%

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 10 reponden (100%) orang yang menjadi responden diberikan perlakuan rangsangan putting terhadap peningatan his kala II di RSUD Cimacan tahun 2023. Maka dapat disimpulkan bahwa ibu bersalin yang mendapatkan dukungan keluarga berupa pendamping saat proses persalinan lebih banyak dari pada tidak mendapat dukungan.

Distribusi prekuensi responden Karakteristik Rangsang Putting Terhadap Ibu Bersalin Kala II Berdasarkan Usia di RSUD Cimacan.

Variable Data	Jumlah	Persen
<20 tahun dan >35 tahun	3	30%
20-35 tahun	7	70%
Jumlah	10	100%

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel diatas bahwa dari 10 responden (100%) responden yang diberikan ragsang putting terhadap peningkatan his kala II di RSUD Cimacan

tahun 2023 berdasarkan usia adalah terbanyak pada kelompok usia (20-35) tahun yaitu 7 (70%) responden yang mengalami peningkatan His, sedangkan terendah pada kelompok usia (>35) tahun yaitu 3 (30%) responden yang mengalami peningkatan his.

Tabel III
Distribusi frekuensi pengaruh kontraksi sebelum dan sesudah Rangsang puting susu di RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur .

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SETELAH RANGSANG PUTING - SEBELUM RANGSANG PUTTING	Negative Ranks	10 ^a	5.50	55.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		
a. SETELAH RANGSANG PUTING < SEBELUM RANGSANG PUTING				
b. SETELAH RANGSANG PUTING > SEBELUM RANGSANG PUTING				
c. SETELAH RANGSANG PUTING = SEBELUM RANGSANG PUTING				

Test Statistics ^a	
	SETELAH RANGSANG PUTING - SEBELUM RANGSANG PUTTING
Z	-3.162 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on positive ranks.	

Berdasarkan table diatas rata-rata pengaruh kontraksi sebelum dilakukan tindakan Rangsang puting yaitu dengan nilai mean .00 dan dengan Sum Of Rank .00 , sedangkan pengaruh kontraksi setelah dilakukan tindakan Rangsang putting yaitu dengan nilai mean 5.50 dan dengan Sum Of Rank 55.00. Perbedaan ini di uji dengan Wilcoxon Signed Ranks Test menghasilkan nilai p value = 0.002 dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0.005$ berarti H0 ditolak dan H2 diterima. Maka dapat disimpulkan ada hubungan antara Rangsang Putting terhadap Pengurangan Rangsang Puting pada ibu bersalin kala II di RSUD Cimacan Kabupaten Cianjur Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, dkk. 2016. *Asuhan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- ASEAN Secretariat. 2020. *Angka Kematian Ibu 2020*. Jakarta: ASEAN Secretariat
- Azwar, A. 2019. *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Christian sari, Weni. 2012. *ASI menyusui*. Yogyakarta : Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2017). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2017*. Diskes Jabarprov, 52.
- Diskominfo Cianjur, "Website Resmi Pemerintah Cianjur." [Online]. Available: <https://cianjurkab.go.id/1data/2020>. [Accessed: 01-Maret-2023]
- Fitriana, Yuni., & Widy Nurwiandani. (2022) *Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komperhensif Dalam Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta. Pustaka Baru